

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan pariwisata di Bali yang sangat pesat mendorong berkembangnya pembangunan yang hampir terjadi setiap harinya. Pembangunan fasilitas penunjang pariwisata di Pulau Bali terus mengalami kemajuan yang sangat pesat seperti proyek pembangunan villa, hotel, maupun rumah tinggal. Tidak hanya disektor pariwisata pembangunan di Pulau Bali khususnya Kota Denpasar juga mengalami kemajuan yang sangat pesat karena Kota Denpasar menjadi pusat kegiatan bisnis, dan menempatkan kota ini sebagai daerah yang memiliki pendapatan per kapita dan pertumbuhan tinggi di Provinsi Bali. Salah satunya pembangunan proyek yang terjadi di kota Denpasar adalah proyek pembangunan perumahan.

Proyek merupakan suatu rangkaian kegiatan sementara yang harus dilaksanakan dan diselesaikan dalam jangka waktu terbatas dengan alokasi sumber daya tertentu dengan tujuan yang telah ditentukan dengan jelas. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa tenaga kerja, peralatan, material, dan lain-lain. Semua sumber daya tersebut sangat penting untuk kelancaran suatu proyek konstruksi. Hubungan saling ketergantungan dari banyak faktor dalam pelaksanaannya membuat kompleksitas yang terjadi selalu lebih rumit daripada yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan proyek, banyak hal yang dapat mempengaruhi keterlambatan kontraktor dalam menyelesaikan proyeknya sehingga waktu penyelesaian proyek yang telah disepakati tidak tercapai. Banyak hal yang dapat mempengaruhi keterlambatan tersebut misalnya masalah teknis pelaksanaan dilapangan, keterlambatan penyediaan material, faktor cuaca, faktor sumber daya manusia, dan lain lain. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah pekerjaan, termasuk dalam sebuah pekerjaan konstruksi. Sebuah pekerjaan sekecil

apapun apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan produktivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek.

Produktivitas tenaga kerja menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi. Dalam upaya untuk mengatur atau manajemen penggunaan sumber daya manusia agar realistis, maka kontraktor harus mengetahui tingkat produktivitas masing-masing tenaga kerja. Hal tersebut diperlukan untuk memantau dan memetakan apa yang akan terjadi pada sebuah proyek akibat penggunaan dan pemanfaatan tenaga kerja. Kelemahan dalam memperkirakan produktivitas tenaga kerja dapat mengakibatkan kesalahan dalam perkiraan kebutuhan tenaga kerja sehingga terjadi ketidaksesuaian antara waktu yang telah direncanakan dengan kemampuan tenaga kerja yang digunakan.

Tersedianya data produktivitas akan membantu kontraktor dalam merencanakan pelaksanaan proyek konstruksi yang akan berhubungan dengan kemunduran maupun kemajuan prestasi pekerjaan selama batas waktu pelaksanaan proyek tersebut. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai produktivitas tenaga kerja sesungguhnya di lapangan. Untuk itu akan dilakukan pengamatan untuk produktivitas tenaga kerja dalam beberapa jenis pekerjaan pada proyek pembangunan Villa Mutiara Sanur.

Villa Mutiara Sanur merupakan satu kawasan Villa yang dimana terdapat 6 unit villa didalamnya dengan luas tanah masing-masing seluas 196,5 m² dan masing – masing bangunan villa merupakan bangunan 2 lantai dengan luas bangunan 170m² yang dalam pembangunannya bertujuan untuk penunjang fasilitas pariwisata di daerah tersebut. Karena banyaknya item pekerjaan dalam proyek pembangunan villa mutiara, maka pengaturan penempatan tenaga sesuai keahliannya akan menghasilkan produktivitas tenaga yang mampu menguntungkan jalannya pekerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah produktivitas tenaga kerja untuk pembangunan 1 unit VillaMutiara Sanur?
2. Berapa selisih biaya dan waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan perencanaan dengan realisasi dilapangan untuk pembangunan 1 unit villa Mutiara Sanur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui produktivitas tenaga kerja untuk pembangunan 1 unit VillaMutiara Sanur.
2. Mengetahui selisih biaya dan waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan perencanaan dengan realisasi dilapangan untuk pembangunan 1 unit VillaMutiara Sanur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah agar dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memperkirakan biaya proyek dan dapat dijadikan acuan dalam penjadwalan tenaga kerja.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan produktivitas yang sangat kompleks, untuk itu maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Meninjau satu unit villa mutiara.
2. Meninjau seluruh item pekerjaan sesuai dengan perencanaan.
3. Produktivitas alat kerja tidak ditinjau.
4. Bahan atau material tidak ditinjau.
5. Ekonomi dianggap stabil.
6. Menggunakan laporan harian proyek pembangunan villa mutiara sebagai data primer.